



Analisis Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Nova Yulianingsih^{1*}, Asrin¹, Heri Hadi Saputra¹

¹Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

DOI: [10.29303/jcar.v4i4.2399](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2399)

Received: 15 Agustus, 2022

Revised: 04 Oktober, 2022

Accepted: 16 Oktober, 2022

Abstract: This study aims to describe the competence of elementary school teachers in preparing the 2013 thematic learning implementation plan at SDN Inpres Doridungga. Second, describe the teacher's obstacles in preparing the 2013 thematic learning implementation plan at SDN Inpres doridungga. This research is a qualitative descriptive study, the data sources used in the researcher are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from informants using interview sheets and observations from informant sources directly in the field with the research subject, namely the Principal and all teachers at SDN Inpres Doridungga. Secondary data is data obtained by means of documentation as a complement to primary data, in the form of photos or archives related to researchers. Data collection methods are in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis with data reduction, data display, and drawing conclusions. The results showed that the competence of teachers in preparing the 2013 thematic learning implementation plan at SDN Inpres doridungga there were several levels including (1) Syllabus, (2) Learning implementation plan, (3) Student worksheets, (4) Student books, (5) Learning media, (6) learning outcomes test. Data for the preparation of the 2013 thematic learning plan for teachers was obtained through observation and documentation. The results of observations of thirteen in preparing the lesson plan. In K.13 RPP there are 15 components each, in the components of the 13 RPP there are several RPPs that do not contain learning media and learning resources from there can show that teachers are good enough in implementing teaching skills, although there are some components that have not been implemented quite well.

Keywords: Teacher Competence, Learning Implementation Plan, Thematic.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi guru sekolah dasar dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik 2013 di SDN Inpres Doridungga. Kedua, mendeskripsikan kendala guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik 2013 di SDN Inpres doridungga. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sumber data yang di gunakan dalam peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan dengan menggunakan lembar wawancara dan observasi dari sumber informan secara langsung dilapangan dengan subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah dan semua guru di SDN Inpres Doridungga. Data skunder adalah data yang di peroleh dengan cara dokumentasi sebagai pelengkap data primer, berupa foto atau arsip yang berkaitan dengan peneliti. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, display data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik 2013 di SDN Inpres

doridungga terdapat beberapa perangkat di antaranya (1) Silabus, (2) Rerencana pelaksanaan pembelajaran, (3) Lembar kerja siswa, (4) Buku siswa, (5) Media pembelajaran, (6) Tes hasil belajar. Data penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik 2013 guru diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Hasil observasi terhadap tiga belas dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam K.13 RPP terdapat masing-masing 15 komponen, dalam komponen dari ke 13 RPP terdapat beberapa RPP yang tidak memuat media pembelajaran dan sumber belajar dari situ dapat menunjukkan bahwa guru sudah cukup baik dalam melaksanakan keterampilan mengajar, walaupun ada beberapa komponen yang belum terlaksana dengan cukup baik.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Tematik.

PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran yang menjadi unsur utama dalam pembelajaran dan salah satu alat paling penting bagi guru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Febrina, et al., 2016). Perencanaan pembelajaran merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik (Jamin, 2018). Menurut Ifrianti (2018) kompetensi dibidang pedagogik yaitu pemahaman guru tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memahami pelajaran sebaik mungkin dengan menggunakan berbagai sumber, cara memilih, menentukan dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes dan menggunakannya, dan pengetahuan tentang alat-alat evaluasi lainnya.

Guru juga bertugas menyusun perencanaan pembelajaran pada tingkatan pembelajaran (Yustiqvar, et al., 2019). Guru langsung menghadapi masalah-masalah yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan perencanaan pembelajaran di kelas khususnya bagi guru-guru kelas di SDN Inpres Doridungga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.

Guru harus mencarikan upaya memecahkan segala permasalahan yang dihadapi, dan melaksanakan upaya itu (Harahap & Prastowo, 2021). Dengan demikian, perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan guru mengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Perencanaan pembelajaran terbatas adalah rencana yang disusun oleh individual guru (Suryani, et al., 2022).

Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa dan khususnya bagi siswa-siswi (Ramdani, et al., 2021). Melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Tidak kompetennya seorang guru di SDN Inpres Doridungga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Dalam membuat perencanaan pembelajaran secara tidak langsung akan

berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena dengan perencanaan pembelajaran dapat menyediakan garis besar bahasan dan muatan inti, hal-hal yang menyangkut organisasi, prosedur evaluasi, sumber belajar, media dan alat-alat bantu apalagi kegiatan belajar mengajar ini dilakukan disekolah dasar yang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, yaitu di SDN Inpres Doridungga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.

Proses pembelajaran dan hasil belajar para peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para peserta didik. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para peserta didik berada pada tingkat optimal. Agar tujuan pendidikan yang dimulai dengan lingkungan n tercapai efektif, belajar yang kondusif dan guru harus melengkapi dan meningkatkan kompetensi dalam mengajar.

Proses belajar dan hasil belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka dan membimbing mereka (Aguspiani, et al., 2022). Guru yang memiliki kompetensi baik akan dapat menghidupkan proses belajar yang baik didalam kelas sehingga para siswa antusias untuk mengikuti proses belajar mengajar (Riadi, et al., 2022). Aktivitas belajar peran guru sangat penting, sehingga guru perlu meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti (Arianti, 2019).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN Inpres Doridungga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Dengan cara menggali informasi melalui wawancara dengan guru dan

kepala sekolah, terkait bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik 2013 untuk semua guru kelas sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Karena dengan perencanaan pembelajaran dapat menyediakan garis besar bahasan dan muatan inti, hal-hal yang menyangkut organisasi, prosedur evaluasi, sumber belajar, media dan alat-alat bantu apalagi kegiatan belajar mengajar ini dilakukan disekolah dasar yang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, yaitu di SDN Inpres Doridungga Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. menurut Staurss dan Corbin dalam Cresswell (1998), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat di capai (diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah jenis tada deskriptif kualitatif yang artinya data yang didapatkan berupa kata-kata atau gambar dari pada angka. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskriptifkan keadaan dilapangan sesuai fakta yang ada dilapangan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik 2013 di SDN Inpres Doridungga, Kecemata Donggo, Kabupaten Bima, NTB. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2022.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data skunder. Data primer yaitu wawancara kepada kepala sekolah, guru, terkait kompetensi guru dalam menyusu rencana pelaksanaan pembelajaran tematik 2013. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara dokumentasi sebagai pelengkap data primer, berupa foto atau arsip dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik 2013. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah: observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis menurut Sugiyono, (2018:247-249) yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penerikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik 2013 di SDN Inpres Doridungga.

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Inpres Doridungga kecamatan donggo kabupaten Bima. Sekolah ini berdiri pada tahun 1978 dengan memiliki visi Usnggul dalam Prestasi Berdasarkan IMTAQ dan IPTEK, Berprilaku Sehat, Berbudaya Lingkungan, serta Berwawasan Nasional dan Global. Sekolah ini memiliki halaman cukup luas. Pada saat turun lapangan melakukan observasi, keadaan sekolah ini terkait gedung dan kelas dalam kondisi bagus dan layak di lakukan aktivitas belajar di dalamnya. Fasilitas cukup lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Lantai sekolah sudah berkeramik. Ruang kelas juga tersedia dengan bangunan tembok yang gagah dan bersih. Namun, ruang kelas kurang luas jika dibandingkan dengan banyaknya siswa. Sarana prasarana di sekolah ini sudah cukup memadai dengan dilengkapi dengan kamar mandi, kantor guru, lapangan upacara, lapangan olahraga, perpustakaan, dan UKS. Namun kondisi toilet tidak begitu bagus karena sejumlah toilet untuk siswa dalam keadaan rusak dan tidak terawat. Tanaman-tanaman sudah cukup membuat halaman sekolah sejuk dan cukup nyaman untuk mendukung kenyamanan siswa dalam belajar.

Setelah mengamati SDN Inpres Doridungga, keadaan sekitar lingkungan sekolah tersebut secara keseluruhan dikelilingi oleh tempat tinggal penduduk dan berhadapan langsung dengan jalan raya besar. Meskipun berhadapan langsung dengan jalan raya, proses KBM masih berjalan dengan lancar karena adanya penempatan fasilitas sekolah yang teratur dari sekolah. Lingkungan sekolah SDN Inpres Doridungga cukup baik dan tertata cukup rapi. Kebersihan sekolah merupakan hal yang penting bagi setiap warga sekolah, karena tingkat kebersihan menunjukkan keadaan bagaimana gambaran atau pandangan setiap sekolah itu sendiri. Oleh sebab itu, setiap warga sekolah wajib menjaga kebersihan untuk memperoleh kenyamanan di dalam sekolah tersebut. Dalam aspek kebersihan, dapat dikatakan SDN Inpres Doridungga ini termasuk sekolah yang cukup mempedulikan kebersihan. Hal ini terbukti dengan adanya tempat sampah di tiap kelas dan di sekitar halaman sekolah. Ruangan kelas juga cukup bersih dan tertata dengan baik. Tapi sekolah ini kurang memperhatikan kebersihan dan keadaan toilet siswa, hal ini terlihat

dengan tidak terawatnya toilet siswa yang ada di sekolah tersebut dan dalam keadaan rusak.

Keadaan sekitar SDN Inpres Doridungga ini masih asri dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Walaupun dekat dari rumah penduduk dan dengan jalan raya desa namun suasana di SDN Inpres Doridungga jauh dari kebisingan. Sehingga siswa-siswi di SDN Inpres Doridungga tidak terganggu dengan keadaan lingkungan sekitar, dengan begitu proses belajar dan mengajar bisa berjalan dengan baik.

Deskripsi Data Hasil Penelitian Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik 2013.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik di SDN Inpres Doridungga, yang terdiri atas 5 Kategori penilaian dengan 17 RPP dari guru tematik 2013 kelas 1-6 yang akan dianalisis. Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi data yaitu RPP kelas 1- 6 SDN Inpres Doridungga tema 1 subtema 1-3 sebanyak 17 RPP. Selanjutnya RPP tersebut dianalisis dengan bantuan program excel dan IBM SPSS 26 untuk menghitung analisis RPP. Hasil analisis yang diperoleh dan sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut.

Kompetensi guru kelas 1-6 dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran tematik 2013 di SDN Inpres Doridungga

Perangkat pembelajaran tematik Guru kelas 1-6 SDN Inpres Doridungga pada tahun ajaran 2019/2020 sangat menunjang dan mendukung sehingga siswa dapat meningkatkan belajar tematik dengan tema yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat pada kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut, dimana di dalam kurikulum terdiri atas silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menerapkan pembelajaran tematik pada tingkat kelas 1-6. Pembelajaran tematik pada tingkat kelas 1-6 membantu siswa untuk lebih menguasai proses pembelajaran terhadap materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SDN Inpres Doridungga. Dari hasil wawancara peneliti kepada guru kelas 1-6 SDN Inpres Doridungga menyatakan bahwa:

Dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran tematik tidak ada hambatan sama sekali karena alat yang kita gunakan sebelum pembelajaran dimulai itu sudah disiapkan sebelum mengajar, seperti halnya buku paket spidol dan lain-lain.

Terdapat beberapa perangkat dalam tahapan pembelajaran tematik g 2013 Guru di SDN Inpres Doridungaa khususnya kelas 1-6 yakni:

- a. Silabus

Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan sistem penilaian, memberikan gambaran mengenai pokok-pokok yang akan dicapai dalam suatu mata pelajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 1-6 SDN Inpres Doridungaa menyatakan bahwa:

Silabus mengacu pada silabus dari dinas namun seperti pada tahap sebelumnya pada indikator sebagian silabus disusun oleh guru sendiri dengan disesuaikan pada kondisi yang ada, guru hanya menyusun kegiatan belajarnya saja. Karena sudah ada materi, indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensinya". Secara keseluruhan silabus yang disusun guru sudah sesuai dengan prinsip pengembangan silabus akan tetapi dalam pengelola kompetensi perlu lebih diperhatikan lagi agar silabus yang dikembangkan sesuai dengan tema yang dipilih.

Dari hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa silabus digunakan di sekolah ini yaitu sebagai ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran dan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu panduan langkah- langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun oleh skenario kegiatan. Skenario kegiatan pembelajaran dikembangkan dari rumusan masalah tujuan pembelajaran yang mengacu dari indikator untuk mencapai hasil belajar sesuai kurikulum berbasis kompetensi.
- c. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek dalam pembelajaran.
- d. Buku Siswa

Buku siswa merupakan buku panduan bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memuat materi pembelajaran dan untuk melakukan kegiatan- kegiatan dalam proses pembelajaran.

e. Media Pembelajaran

Media adalah ekstensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain dan sebagai penyampaian pesan dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan.

f. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai, dijabarkan dalam indikator pencapaian hasil belajar, dan dikembangkan sesuai dengan jenjang kemampuan kognitif.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru kelas 1-6 di SDN Inpres Doridungga mencakup beberapa komponen yaitu: RPP dikembangkan menurut Kompetensi Dasar (KD) atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Sebuah RPP harus memuat komponen-komponen penting di dalamnya. Adapun komponen RPP yang penting dimaksud di atas adalah: 1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan, 2) Identitas Mata Pelajaran atau Tema/Subtema; 3) Kelas/Semester; 4) Materi Pokok; 5) Alokasi Waktu, yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; 6) Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 7) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi; 8) Materi Pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; 9) Metode Pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; 10) Media Pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; 11) Sumber Belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; 12) Langkah-Langkah Pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan 13) Penilaian Hasil Pembelajaran. Dari hasil Observasi dalam penyusunan RPP guru sudah mencantumkan identitas sekolah (ada beberapa temuan identitas tidak dibuat secara rinci), identitas mata pelajaran, kelas/semester, standar kompetensi, materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP hanya materi

pokok, tidak diuraikan secara lengkap. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP sudah diuraikan secara urut oleh guru kelas, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, nama jelas guru dan lampiran.

Komponen RPP tersebut sudah sesuai dengan dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, disebutkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, namun berdasarkan hasil temuan dokumen RPP ada beberapa RPP yang tidak menjelaskan dokumen secara rinci dari tidak lengkap nama sekolah, tidak adanya lampiran yang secara terperinci dan ada beberapa RPP yang tidak di tanda tangani oleh guru maupun Ka. Madrasah sebagai penanggung jawab.

Pada uraian di bawah ini peneliti akan menguraikan data kuantitatif RPP di SDN Inpres Doridungga Kelas 1-6 pada tahun pelajaran 2019/2020. Pada dasarnya perencanaan pembelajaran di sekolah adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran dirancang untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga guru harus mengikuti sistem pembelajaran yang telah ditentukan oleh sistem yang berlaku di SDN Inpres Doridungga Kelas 1-6. Salah satunya yaitu guru membuat perencanaan atau program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa RPP yang disusun oleh guru kelas 1-6 SDN Inpres Doridungga, 1) tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan berdasarkan hasil analisis berada pada kategori baik dari 13 atau 100% komponen RPP yang di kaji terdapat 4 buah RPP yang tidak memuat media pembelajaran Dan Sumber.

Dari hasil 14 analisis komponen diketahui komponen identitas mata pelajaran dalam kategori sangat baik sebesar 100% karena dari 13 RPP yang di uji semua memuat identitas pembelajaran sedang

komponen KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik sebesar 100%, komponen materi pelajaran dalam kategori sangat baik sebesar 100%, komponen sumber belajar berada dalam kategori kurang baik sebesar 80%, karena masih terdapat dari komponen RPP yang tidak memuat sumber belajar. Berdasarkan 13 komponen RPP guru tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan komponen RPP dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016. Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan RPP atau komponen dalam penyusunan RPP melalui media elektronik atau media cetak tentang komponen RPP yang terdapat dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016.

Dari hasil wawancara, dan dokumentasi diperoleh gambaran bahwa perencanaan pembelajaran di SDN Inpres Doridungga mencakup beberapa perencanaan atau program pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas di SDN Inpres Doridungga antara lain: 1) Kalender Pendidikan; 2) Rencana minggu efektif; 3) program tahunan; 4) program semester; 5) silabus; dan 6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Peneliti berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru kelas di SDN Inpres Doridungga Kelas 1-6 sudah sesuai dengan pendapatnya Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yakni program menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus dan 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam penyusunan Perencanaan Pembelajaran di SDN Inpres Doridungga Kelas 1-6 ini, silabus yang telah disusun oleh guru kelas mencakup beberapa komponen yaitu terdiri dari standar identitas sekolah, tema dan subtema, alokasi waktu, kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, waktu dan sumber belajar. Namun berdasarkan hasil observasi data silabus yang diberikan guru tidak mencantumkan identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas. Komponen-komponen tersebut belum sesuai dengan penyusunan perencanaan pembelajaran yang dirumuskan Permendikbud yaitu RPP adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok /pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru kelas di SDN Inpres Doridungga Kelas 1-6 mencakup beberapa komponen yaitu: RPP dikembangkan menurut Kompetensi Dasar (KD) atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Sebuah RPP harus memuat komponen-komponen penting di dalamnya. Adapun komponen RPP yang penting dimaksud di atas adalah: 1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan, 2) Identitas Mata Pelajaran atau Tema/Subtema; 3) Kelas/Semester; 4) Materi Pokok; 5) Alokasi Waktu, yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; 6) Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 7) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi; 8) Materi Pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; 9) Metode Pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; 10) Media Pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; 11) Sumber Belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; 12) Langkah-Langkah Pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan 13) Penilaian Hasil Pembelajaran. Dari hasil Observasi dalam penyusunan RPP guru sudah mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP hanya materi pokok, tidak diuraikan secara lengkap. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP sudah diuraikan secara urut oleh guru kelas, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Namun dalam dokumen yang peneliti analisis masih ada ditemukan dalam beberapa RPP ketidaklengkapan dalam komponen RPP seperti Nama sekolah yang tidak lengkap, tanda tangan guru dan kepala sekolah yang tidak diisi, dan ketidakadaan lampiran yang mencakup materi pelajaran, pendekatan dan metode, penilaian hasil belajar dan format penilaian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi guru kelas 1-6 dalam Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik 2013 di SDN Inpres Doridungga, dengan menganalisis 13 RPP (subtema 1 dan subtema 3) guru kelas 1-6 disimpulkan dalam kategori sedang (cukup baik) hal ini berdasarkan analisis data RPP sebagai berikut; 1) tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan berdasarkan hasil analisis berada pada kategori baik, dan kategori kurang. 2) tema 2 organ gerak hewan dan manusia subtema manusia dan lingkungan dalam kategori sedang 80%, karna kurang 20%, 3) tema 3 organ gerak hewan dan manusia lingkungan dan manfaatnya dalam kategori baik karna dari 14 komponen yang di kaji atau 100% memuat 14 komponen yang ada . sedangkan adanya kategori sedang karna dari 14 komponen yang di kaji terdapat beberapa komponen yang tidak memuat komponen yang ada, kategori sedang atau kategori kurang berada pada RPP nomor 3,5,6,7,dan 10 dimana dari 14 komponen yang di kaji terdapat beberapa komponen yang tidak memuat sumber belajar dan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguspiani, R., Bagus, I., & Irawan, M. (2022). Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 87-97.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions*. London: Sage Publications
- Fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Febrina, F., Hajidin, H., & Mahmud, M. (2016). Kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SDN 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Harahap, A. R., & Prastowo, A. (2021). Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 191-199.
- Ifrianti, S. (2018). Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 1-18.
- Instarani & Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan Persada
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19-36.
- Joseph dan Leonard (Majid, 2009:95) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi*. Bandung: PT Raja Rosdakarya.
- Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang *Standar Kompetensi Guru*, Jakarta, Depdiknas.
- Permendiknas Republik Indonesia No.045 Tahun 2002 *Tentang Kompetensi Nasional Pendidikan*.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Riadi, N., Musaddat, S., & Affandi, L. H. (2022). Analisis Hambatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 47-56.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L., Tute, K. J., Nduru, M. P., & Pandy, A. (2022). Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2234-2244.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.